

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian didasarkan pada penelitian hukum yang dilakukan dengan pendekatan Studi kasus secara yuridis-sosiologis, menurut Soekanto (2001) Penelitian yuridis sosiologis adalah suatu penelitian yang didasarkan pada suatu ketentuan hukum dan fenomena atau kejadian yang terjadi dilapangan. Jenis kajian dalam penelitian ini adalah kualitatif namun secara spesifik lebih bersifat deskriptif, hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas dan memberikan data yang teliti tentang objek sehingga perihal terjadinya perceraian dapat terjawab secara detail

Artinya penelitian yang dilakukan terhadap keadaan yang terjadi secara nyata, dengan maksud dan tujuan untuk menemukan fakta (*fact-finding*) dalam kaitannya pemecahan masalah terhadap objek penelitian. Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan.

#### 3.2. Lokasi Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian adalah di Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan yang dilakukan sejak Mei-September 2022

#### 3.3. Jenis Data

Dalam penelitian ini maka jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari

informan/ nara sumber secara langsung yaitu masyarakat yang telah melakukan cerai atau selingkuh. Sedangkan data primer adalah data pendukung yang dapat menunjang peroleh informasi secara akurat tentang masalah yang diteliti seperti surat putusan pengadilan, literature yang relevan dengan kajian penelitian serta tokoh masyarakat atau pihak keluarga informan yang dianggap kapabel dalam memberikan informasi yang tentang masalah yang sedang diteliti, hal tersebut senada dengan Sugiyono (2013) bahwa data sekunder merupakan data pendukung data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang berkaitan dengan objek penelitian.

### **3.4. Sumber Data**

#### **a. Data primer**

Yaitu data empirik yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan, wawancara baik secara informan langsung maupun pihak yang menjadi mediasi terhadap masalah perceraian, masyarakat yang bercerai

#### **b. Data Sekunder**

Yaitu data yang dijadikan landasan teori dalam memecahkan dan menjawab masalah yang diperoleh melalui studi pustaka, dokumen, dan data tertulis lainnya yang diperoleh dari pengadilan Agama.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1) Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang sangat dianjurkan dalam penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan observasi merupakan cara yang memungkinkan peneliti berhubungan langsung

dengan subjek penelitian. Dalam hubungan tersebut dapat melihat langsung apa yang terjadi di lapangan. Obyek yang di observasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial yang menyangkut tiga hal, yaitu *place, actor dan activities* dan dalam penelitian lapangan dapat dikembangkan lagi.

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi pada penelitian ini maka dapat memperoleh informasi dan gambaran terhadap informan

## 2) Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan ialah menggali informasi dari informan dalam penelitian berdasarkan acuan yang telah dirangkum dalam pedoman wawancara sebagaimana Nawawi dan Ahmadi (2005:83) wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam hal ini peneliti akan banyak mengkonfirmasi penjelasan kepada pihak-pihak yang dianggap relevan dalam penelitian ini.

Sampel yang menjadi objek wawancara dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Angata yang telah melakukan perselingkuhan sehingga menyebabkan cerai.

## 3) Dokumentasi.

Subagyo (1991:202) mengatakan bahwa dokumentasi ada mencari data sesuai hal-hal yang atau variable berupa catatan, buku, transkrip, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Sedangkan dalam penelitian dokumentais yang dimaksud dapat berupa salinan putusan cerai yang dimiliki

informan sebagai bukti telah fonis cerai, foto atau dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini.

### 3.6. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan cara mengorganisasikan sebuah data ke dalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri atau orang lain. Proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama lapangan dan setelah selesai.

#### 1) Analisis data sebelum di lapangan

Sebelum peneliti masuk ke wilayah obyek penelitian maka terlebih dahulu menyiapkan data-data studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama berada di lapangan. Kemudian selama di lapangan peneliti harus menganalisis setiap orang yang diwawancarai dan dapat mengambil kesimpulan, jika datanya belum valid, maka peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

#### 2) Analisis selama di lapangan.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis selama di lapangan terdiri dari 3 data, yaitu reduksi data, data *display* dan *conclusion Drawing Verification*

### 3) Reduksi data,

yaitu semua data di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada masalah pokok yang dianggap penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data menyangkut perselingkuhan dan perceraian

### 4) Penyajian data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan display data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori.

### 5) Verifikasi atau penarikan kesimpulan,

Kegiatan ini merupakan kegiatan penarikan kesimpulan dari verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan data yang dikumpulkan pada tahap awal didukung oleh data-data valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan dan dalam mengumpulkan data, maka kegiatan akhir menyimpulkan merupakan kesimpulan dengan memperoleh data yang kredibel dan dapat dipercaya. Kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk pendeskripsian terhadap fenomena yang diperoleh.

## 3.7. Uji Keabsahan Data.

Dalam penelitian kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Faisal (2001: 33) perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data



yang tidak valid. Hal ini, untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Moleong (2010: 324) menyebutkan bahwa ada beberapa macam kriteria mengenai keabsahan data antara lain yaitu kredibility (kepercayaan), transferbility (validitas eksternal), dependability (reabilitas), dan konfirmability (kepastian obyektifitas penelitian). Oleh sebab itu, untuk mengecek dan memastikan keabsahan data penelitian yang ditemukan di lapangan, maka penulis menggunakan uji kredibility dengan beberapa tehnik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

- 1) Triangulasi yaitu peneliti membandingkan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda (triangulasi sumber), membandingkan data observasi dengan hasil wawancara (triangulasi metode), dan pengecekan wawancara dan observasi pada waktu dan situasi yang berbeda (triangulasi waktu).
- 2) Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti memperpanjang pengamatan dengan partisipan yang pernah dijumpai dalam rangka menggali informasi secara mendalam, sehingga hal ini dapat meminimalisir kemungkinan adanya informasi yang belum sempat terungkap atau disembunyikan.
- 3) *Membercheck* yaitu peneliti melakukan proses konfirmasi kembali kepada informan mengenai data yang telah diperoleh di lapangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana data yang diterima telah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan sebelum ditulis dalam pembahasan hasil penelitian.